



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor pertumbuhan perekonomian. Dengan kecanggihan teknologi, persaingan antar perusahaan semakin ketat karena pangsa pasar yang semakin luas dan kuat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba yang tinggi dan dapat mengimbangi kondisi perekonomian saat ini. Penting bagi perusahaan untuk membuat strategi agar dapat bertahan dan mencapai tujuannya (Hansen, Mowen, 2019). Salah satu faktor yang memengaruhi hal tersebut adalah persediaan produk yang diperjualbelikan.

Persediaan barang dagang memegang peran penting dalam proses penjualan (Zahirah dan Arista, 2019). Kekurangan barang dagang akan menghambat waktu proses pengiriman serta proses penjualannya, sebaliknya kelebihan barang dagang akan berakibat pada membengkaknya biaya penyimpanan dan biaya lainnya. Kurangnya pengendalian persediaan barang dagang tidak hanya merugikan dalam hal keuangan, tetapi perusahaan juga dapat menerima kerugian berupa hilangnya kepercayaan dari pelanggan. Dengan pengendalian persediaan barang dagang yang optimal, perusahaan dapat menentukan kuantitas pemesanan yang tepat serta meminimalisir biaya penyimpanan persediaan.

PT. Daulat dan Pangan yang bergerak di bidang distribusi produk makanan, mengorientasikan kegiatannya pada laba. Perusahaan yang berorientasi pada laba harus memiliki strategi dalam perencanaan dan pengendalian terhadap setiap kegiatan di perusahaannya. Oleh karena itu, pihak manajemen PT. Daulat dan Pangan perlu melakukan pengendalian persediaan barang dagang sebagai salah satu faktor yang memengaruhi pencapaian tujuan dari PT. Daulat dan Pangan.

Salah satu metode untuk mengendalikan persediaan adalah *Economic Order Quantity* (Prawirosentono, 2001). Metode Jumlah Pesanan Ekonomis atau yang biasa kita kenal dengan *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode yang paling sering digunakan dalam pengendalian persediaan yang bertujuan mengoptimalkan barang dagang. Metode ini dapat menentukan waktu dan frekuensi optimal sehingga dapat meminimalisir biaya penyimpanan (Syamsudin, 2009).

Penerapan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) memungkinkan perusahaan dapat menentukan persediaan barang dagang secara optimal. Yang dimaksud optimal adalah dapat menghindari terjadinya kehabisan yang dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan penjualan serta menjaga agar pembentukan persediaan oleh perusahaan tetap stabil sehingga biaya yang ditimbulkan tidak terlalu besar. EOQ dapat membantu memastikan soal persediaan barang dan menjaga usaha kita terus berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik melakukan pembahasan Tugas Akhir ini. Lalu *output* berupa hasil dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dituangkan dalam bentuk laporan tertulis dan diseminarkan dengan tajuk "PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* PADA PT. DAULAT DAN PANGAN".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.) Bagaimana mekanisme pengendalian persediaan barang dagang dengan metode *Economic Order Quantity* pada PT. Daulat dan Pangan?
- 2.) Berapa total biaya persediaan barang dagang dengan metode *Economic Order Quantity* pada PT. Daulat dan Pangan?
- 3.) Berapa *Safety Stock* dan *Reorder point* dengan metode *Economic Order Quantity* pada PT. Daulat dan Pangan?
- 4.) Berapa frekuensi pembelian barang dagang yang dilakukan dalam satu periode dengan metode *Economic Order Quantity*?
- 5.) Bagaimanakah total biaya persediaan barang dagang dengan metode *Economic Order Quantity* dibandingkan dengan kebijakan yang dijalankan PT. Daulat dan Pangan?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah:

- 1.) Untuk menguraikan mekanisme pengendalian persediaan barang dagang dengan metode *Economic Order Quantity* pada PT. Daulat dan Pangan.
- 2.) Untuk menguraikan total biaya persediaan barang dagang dengan metode *Economic Order Quantity* pada PT. Daulat dan Pangan.
- 3.) Untuk menguraikan *Safety Stock* (Persediaan Pengaman) dan *Reorder point* (Titik Pemesanan Kembali) dengan metode *Economic Order Quantity* pada PT. Daulat dan Pangan.
- 4.) Untuk menguraikan frekuensi pembelian barang dagang dan jumlah kebutuhan barang dagang yang optimal pada PT. Daulat dan Pangan.
- 5.) Untuk menguraikan perbandingan antara total biaya persediaan barang dagang dengan metode *Economic Order Quantity* dibandingkan dengan kebijakan yang dijalankan PT. Daulat dan Pangan.

## 1.4 Manfaat

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah:

- 1.) Manfaat Teoritis  
Sebagai referensi pada kajian mendatang yang berhubungan dengan pengendalian persediaan barang dagang.
- 2.) Manfaat Praktis  
a. Bagi Penulis  
Sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta menambah pengalaman dan pengetahuan di bidang Akuntansi Keuangan khususnya dalam pengendalian persediaan barang dagang.  
b. Bagi Perguruan Tinggi  
Sebagai umpan balik yaitu usulan perbaikan atau penambahan kurikulum yang dibutuhkan agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.  
c. Bagi Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sebagai sumbangan perspektif pemikiran bagi manajemen untuk mengambil keputusan terkait pengendalian persediaan barang dagang di masa yang akan datang.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.